

## **PENTINGNYA PENANAMAN NILAI MORAL PADA ANAK USIA DINI**

Baiq Nada Buahana<sup>1</sup>, Aulia Dwi Amalina<sup>2</sup>

<sup>12</sup>PGPAUD FKIP Universitas Mataram

[1baiqnada.buahana@unram.ac.id](mailto:1baiqnada.buahana@unram.ac.id), [2auliadwiamalina@unram.ac.id](mailto:2auliadwiamalina@unram.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Instilling moral values in early childhood has a huge impact on how they behave now and in the future. This research uses the Literature Study method. This research analyzed the literature and found 27 articles about moral values. This research uses related literature to assist in the data collection process; The data analysis technique used in this research is the data analysis technique developed by Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. According to this research, moral education at an early age is very important for developing responsible and moral individuals because it builds a strong moral foundation, increases empathy, and forms positive attitudes towards other people. Additionally, teaching moral values to children helps them make moral decisions and understand what is right and wrong.*

*Keywords: Early Childhood, Character, Moral Education*

### **ABSTRAK**

Menanamkan nilai-nilai moral pada anak usia dini memiliki dampak besar pada mereka berperilaku saat ini dan di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur. Penelitian ini menganalisis literatur dan menemukan sebanyak 27 artikel tentang nilai moral. Penelitian ini menggunakan literatur yang terkait untuk membantu dalam proses pengumpulan data; teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut penelitian ini, pendidikan moral pada usia dini sangat penting untuk membangun individu yang bertanggung jawab dan bermoral karena membangun dasar moral yang kuat, meningkatkan empati, dan membentuk sikap positif terhadap orang lain. Selain itu, mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak membantu mereka membuat keputusan moral dan memahami apa yang benar dan salah.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Karakter, Pendidikan Moral

#### **A. Pendahuluan**

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 sesuai dengan Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1. PAUD dilaksanakan mulai anak berumur 0- 8 tahun menurut kajian keilmuan PAUD di beberapa Negara.

Pendidikan Anak Usia Dini, atau PAUD, adalah pendidikan sebelum sekolah dasar. Tujuan PAUD adalah membina anak usia dini.

Masa keemasan, atau masa emas, terjadi antara usia 0 dan 8 tahun. Saat ini, setiap komponen

perkembangan anak memiliki peran penting dalam meningkatkan tugas perkembangan anak. Karena mereka berbeda dari kelompok usianya, mereka disebut anak usia dini. Anak usia dini adalah waktu terbaik untuk memulai Pendidikan (Hermansyah dkk, 2017). Anak-anak usia dini ini memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Kecerdasan seseorang berkisar antara 50% dan 80% pada usia empat tahun, dan titik kulminasi terjadi pada usia delapan belas tahun (Ali, 2020).

Menurut Partikasari dkk (2020), moralitas selalu terkait dengan apa yang baik dan apa yang buruk bagi manusia. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini tepat diberikan dengan tujuan meningkatkan kecerdasan anak agar mereka dapat berkembang secara optimal. Ini adalah dasar pendidikan anak usia dini.

Yusnita & Muqowim (2020) Standar moral didasarkan pada budaya lokal. Lima sila Pancasila berfungsi sebagai dasar pendidikan karakter di Indonesia. Pancasila memiliki kemampuan untuk melindungi diri dari sejumlah fenomena kehidupan yang tidak sesuai dengan etika (Cahyani & Sari,

2020). Peneliti akan menggunakan latar belakang ini untuk memeriksa literatur yang telah dilakukan mengenai pentingnya menanamkan prinsip-prinsip pancasila dan etika pada anak-anak usia dini.

Dengan menggunakan latar belakang ini, peneliti akan menganalisis pentingnya menanamkan prinsip-prinsip tersebut pada anak-anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa menanamkan nilai-nilai moral dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan studi literatur. Dalam penelitian ini, sebanyak 27 literatur tentang nilai moral diteliti. Kriteria penelitian ini adalah literatur berbahasa Indonesia yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Jumlah literatur tentang moral dan rekomendasi literatur yang relevan digunakan untuk membantu proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu penyajian, telaah, dan reduksi data dan penarikan kesimpulan (Ardin dkk, 2020). Selanjutnya, temuan dari 27 penelitian digunakan untuk mengevaluasi

pentingnya menanamkan nilai moral pada anak-anak usia dini.

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Ada banyak cara untuk menanamkan moral pada anak usia dini. Menurut penelitian sebelumnya tentang pendidikan moral pada anak usia dini (Kuswanto, 2020), pembinaan kejujuran, nilai tanggung jawab, nilai permintaan maaf, nilai cinta, disiplin, kerja keras, nilai persahabatan, nilai syukur, nilai antusiasme, nilai rasa hormat, dan nilai cinta adalah semua hasil dari upaya. Studi yang dilakukan oleh Amini & Suyanto (2020) tentang penerapan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini menemukan bahwa dengan memberikan dasar pendidikan moral dan agama kepada anak-anak PAUD yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan mereka, anak-anak akan dapat belajar membedakan perilaku atau tindakan baik dan buruk, serta memperoleh keterampilan untuk mengikuti ajaran agama.

Penelitian (Supriyanto, 2015) menemukan bahwa anak-anak berusia 4-5 tahun di TK Angkasa menggunakan dongeng, permainan, diskusi, dan tugas untuk mengajarkan nilai moral. Banyak orang menggunakan bicara dan penugasan. Ternyata metode penanaman akhlak memengaruhi perilaku anak, mengubah dari yang buruk menjadi yang baik. Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Fitri (2020), pendidikan moral anak usia dini dengan pendekatan konstruktivis mengajarkan anak-anak untuk menjadi lebih otonom, memiliki kemampuan untuk membuat keputusan sendiri, dan belajar bekerja sama dan berkolaborasi dalam kelompok.

Hermuttaqien & Mutatik, (2018) Mencapai hasil dalam kaitannya dengan penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran TK

- (1) Nilai-nilai moral yang ditanamkan kepada anak melalui kegiatan belajar mengajar, yaitu: nilai tolong menolong, nilai saling memaafkan, nilai kasih sayang, nilai

berbagi pada sesama, nilai menabung, nilai sopan santun, nilai menghormati dan nilai menghargai.

- (2) Dalam rangka menanamkan nilai nilai moral menggunakan metode pembelajaran keteladanan, membiasakan, merangsang, bermain, bernyanyi, memberi reward, memberi nasehat
- (3) Faktor yang menghambat pengajaran nilai moral antara lain: kurangnya tenaga pendidik, kurangnya penguasaan psikologi anak, guru masih kesulitan menghadapi anak nakal.
- (4) Faktor pendukungnya adalah: berbagai media pembelajaran seperti: alat bermain, CD, buku, dan dukungan moral dari guru.

Damayanti (2020) tentang metode bermain berperan dalam perkembangan moral anak hasilnya adalah dengan mengimplikasikan kepada orangtua, guru atau pengasuh

untuk senantiasa memberikan stimulasi permainan pada anak terkhusus bermain peran untuk meningkatkan perkembangan moral anak.

Khaironi (2017) Metode bercerita menanamkan nilai moral pada anak usia dini, membuat anak yang awalnya sulit didengar menjadi lebih mencintai dan mendengarkan setiap cerita yang dibacakan. Perilaku anak semakin baik setiap hari. Jadi, bercerita adalah cara yang bagus untuk menanamkan nilai moral pada anak usia dini.

Studi yang dilakukan oleh (Cahyani & Sari, 2020) mengenai penggunaan buku pop-up untuk mempromosikan pendidikan moral anak usia dini menemukan bahwa buku pop-up banyak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dan memiliki banyak keunggulan dan keuntungan. Karena itu, pendidik lebih suka menggunakan buku pop-up untuk melakukan pembelajaran.

Pengembangan media pendidikan boneka tangan sebagai stimulus moral pada anak usia dini menunjukkan hasil bahwa kriteria penggunaan boneka tangan

sangat layak dan kriteria cukup dalam media pendidikan boneka tangan yaitu Pemimpin dan guru dapat menggunakan storytelling diadaptasi pengembangan moral anak usia dini (Sukmana, 2020)

Sebagai media pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Nuraini, 2019) mengenai peran guru PAUD dalam meningkatkan perkembangan moral anak dengan memberikan contoh akibat dari perilaku tidak konsisten anak. Anda untuk memecahkan masalah kelas Anda. Cobalah untuk mengatasi masalah moral ini agar anak terbiasa dengan perilaku baik yang diajarkan di sekolah, sekolah, masyarakat, dan terutama di rumah.

Penelitian tambahan oleh Indah Kemala Dewi (2021) melihat bagaimana orang tua dari keluarga di Jorong Koto Alam mengajarkan nilai-nilai moral pada anak usia dini. Hasilnya menunjukkan bahwa pengajaran yang baik dan buruk, sopan santun, dan ibadah membantu anak usia dini mempelajari nilai-nilai moral. Anak yang patuh kepada orang tuanya mendapat nilai yang cukup

tinggi, dan orang tua mengharapkan anaknya berperilaku baik; orang tua juga waspada, belajar agama, dan membiasakan tidur siang. Selain itu, ada faktor lain yang menghambat pembelajaran nilai-nilai moral, seperti lingkungan yang tidak baik, cuti yang terbatas untuk orang tua, orang tua yang tidak memberikan contoh perilaku yang baik untuk anak, dan tidak ada batasan untuk pergaulan anak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rihlah dkk, 2020) tentang peningkatan perilaku moral pada anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan metode bercerita hasilnya adalah menggambarkan persentase kenaikan sebesar 22% dalam proses pembelajaran anak usia dini seharusnya menggunakan metode dan media yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya, anak diberi motivasi dan contoh nyata yang sesuai dengan aktivitas sehari-hari.

Sebagai hasil dari beberapa pendapat yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa menanamkan nilai-nilai moral dan pancasila pada anak-anak sangat penting untuk mempersiapkan masa depannya. Penelitian ini menemukan

bahwa berbagai metode dan media dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan moral pada anak-anak usia dini untuk mempersiapkan masa depan mereka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa berbagai media dan metode dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai ini.

#### **D. Kesimpulan**

Penanaman nilai moral pada anak usia dini itu sangat penting guru mempersiapkan masa depannya. Temuan dari penelitian ini adalah pendidikan moral pada usia dini sangat penting untuk membangun individu yang bertanggung jawab dan bermoral karena membangun dasar moral yang kuat, meningkatkan empati, dan membentuk sikap positif terhadap orang lain. Selain itu, mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak membantu mereka membuat keputusan moral dan memahami apa yang benar dan salah. Penanaman nilai moral dapat dilakukan dengan berbagai metode dan media. Metode dan media yang dapat digunakan dalam penanaman nilai moral adalah media wayang, metode bercerita, media alat permainan edukatif, metode gambar,

metode STEAM, Media pop up book, dan media bermain peran. Dengan bimbingan, media dan metode tersebut, anak-anak memiliki pengetahuan untuk tumbuh menjadi anak-anak yang berkepribadian luhur, berakhlak mulia yang sesuai dengan harapan masyarakat umum sebagai kaidah kehidupan bermasyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. (2020). Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini Dalam Buku Dongeng Karakter Utama Anak Usia Dini Seri Taat Beragama. *Jurnal Penelitian Agama*, 21(2), 189-199.  
<https://doi.org/10.30631/smartkids.v2i1.59>
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119-129.  
<https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Ardin, F. N., Indihadi, D., & Rahman, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Menulis Pada Anak Usia Dini Di Ra Ath-Thoha Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 15-23.  
<https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27193>
- Cahyani, D., & Sari, M. (2020). Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jcmc*, 5(1), 73-86.

- Damayanti, E. (2020). Metode Bermain Berperan Dalam Perkembangan Moral Anak. *NANAEKE Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(2), 90-100. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v3i2.17096>
- Didik Supriyanto. (2015). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak. Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua, 3(Maret), 1-20. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/67><https://doi.org/10.21831/jpa.v1i2.3018>
- Fitri, A. E. (2019). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 4(2), 112-122. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v4i2.1191>
- Hermansyah, A. K., Suyono, & Hasanah, M. (2017). Desain Pembelajaran untuk Mengenalkan Nilai-nilai Moral Kemanusiaan melalui Bermain Peran. *Jurnal Edukasi*, 4(1), 38-42. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i1.5089>
- Hermuttaqien, B. P. F., & Mutatik, M. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(1), 3945. <https://doi.org/10.21067/jmk.v3i1.2645>
- Indah, K. D. (2021). Penanaman nilai moral pada anak usia dini oleh orang tua dalam keluarga di jorong koto alam. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 56-65.
- Kuswanto, A. V. (2020). Mengembangkan Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak. 4197. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6712>
- Partikasari, R., Nurwita, S., & Uliya, N. (2020). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Di Paud Al-Anisa Kelompok B Bentiring Kota Bengkulu. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i1.975>
- Sukmana, H. (2020). Pengembangan Media Edukasi Boneka Tangan Sebagai Stimulasi Moral Pada Anak Usia Dini. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 7(1), 9-18.
- Wahyuni, S., & Nuraini. (2019). Peran Guru PAUD dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(01), 78-87. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i01.3350>
- Yusnita, N. C., & Muqowim. (2020). Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 116–126.